

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian ini, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Responden dalam penelitian ini merupakan siswa SMA Negeri 109 Jakarta yang berusia 16 hingga 18 tahun dengan proporsi terbanyak berada pada usia 17 tahun (50%). Selain itu, kedua kelompok sebagian besar berjenis kelamin perempuan (66,7%).
- b. Kelompok media *board game* menunjukkan adanya perbedaan tingkat pengetahuan yang bermakna antara sebelum dan setelah intervensi ($p = 0,008$), dengan peningkatan proporsi tingkat pengetahuan kategori baik menjadi 83,3%. Pada kelompok media *e-book* juga terdapat perbedaan pada tingkat pengetahuan sebelum dan setelah intervensi ($p = 0,000$) disertai peningkatan proporsi responden dengan tingkat pengetahuan kategori baik menjadi 90,0%.
- c. Kelompok media *board game* tidak terdapat perbedaan tingkat sikap yang bermakna sebelum dan setelah intervensi ($p = 0,127$). Hasil ini serupa dengan kelompok media *e-book*, yaitu tidak terdapat perbedaan yang bermakna pada tingkat sikap sebelum dan setelah intervensi ($p = 0,436$).
- d. Tidak terdapat perbedaan efektivitas antara media *board game* dan *e-book* terhadap pengetahuan ($p = 0,297$) maupun sikap ($p = 0,117$) responden.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Sekolah

Saran yang dapat diberikan adalah sekolah diharapkan dapat memanfaatkan media edukasi *board game* dan *e-book* sebagai alternatif media pembelajaran terutama untuk meningkatkan pengetahuan siswa terkait pemilihan makanan rendah gula dan lemak.

V.2.2 Bagi Responden

Setelah pemberian edukasi menggunakan media *board game* dan media *e-book*, diharapkan responden dapat memanfaatkan informasi yang diperoleh sebagai bahan untuk meningkatkan pemahaman serta sikap terkait pemilihan makanan rendah gula dan lemak.

V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Direkomendasikan untuk merancang instrumen edukasi yang tidak hanya menyampaikan informasi, melainkan juga melibatkan strategi yang dapat mendorong perubahan sikap remaja terkait pemilihan makanan rendah gula dan lemak. Selain itu, durasi intervensi dapat dilakukan dengan durasi yang lebih panjang untuk mengamati perubahan sikap secara lebih mendalam.